

ABSTRAK

Karya Tulis Tugas Akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang bertujuan meninjau kembali pelaksanaan perpajakan pada lingkungan sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah naungan Kementerian Agama. Metode penelitian yang digunakan untuk mengambil data-data terkait adalah metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data skunder melalui pelaksanaan kunjungan ke objek dengan proses wawancara dan penelaahan terhadap bukti-bukti yang telah ada. Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses Bendahara MTs Negeri 6 Jakarta memenuhi kewajiban perpajakannya dalam melakukan pemotongan, pemungutan dan penyetoran PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 Ayat (2), dan PPN dilingkungan MTs Negeri 6 Jakarta yang belanjanya berasal dari pendapatan madrasah sesuai Dipa tahun 2021. Proses keuangan yang berlaku mulai dari penerimaan pendapatan sesuai dengan Dipa, belanja, hingga pemotongan pajaknya dilaksanakan persis sebagaimana alur pada Satuan Kerja yang melibatkan KPPN sebagai pemegang peranan penting. Kesamaan alur sebagaimana Satuan Kerja (Satker) memberikan kesimpulan bahwasanya Bendahara MTs Negeri 6 Jakarta melakukan kewajiban perpajakannya secara tidak langsung, tetapi melalui proses pemotongan, pemungutan dan penyetoran yang langsung dilaksanakan oleh KPPN.

Kata Kunci : PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 Ayat (2), PPN, MTs Negeri 6 Jakarta, KPPN.

ABSTRACT

This Final Project is the result of research that aims to review the implementation of taxation in the school environment, especially Madrasah Tsanawiyah (MTs) under the auspices of the Ministry of Religion. The research method used to collect related data is the primary data collection method and the secondary data collection method through the implementation of visits to objects with an interview process and a review of existing evidence. The results of the study show that the Treasurer of MTs Negeri 6 Jakarta fulfills its tax obligations in deducting, collecting and depositing PPh Article 21, PPh Article 22, PPh Article 23, PPh Article 4 Paragraph (2), and VAT in the environment of MTs Negeri 6 Jakarta whose expenditure comes from madrasah income according to Dipa 2021. The applicable financial process starting from receiving income according to Dipa, spending, to withholding taxes is carried out exactly as the flow in the Work Unit involving KPPN as an important role holder. The similarity of the flow as the Work Unit concludes that the Treasurer of MTs Negeri 6 Jakarta carries out its tax obligations indirectly, but through the process of withholding, collecting and depositing which is directly carried out by the KPPN.

Keywords: PPh Article 21, PPh Article 22, PPh Article 23, PPh Article 4 Paragraph (2), PPN, MTs Negeri 6 Jakarta, KPPN.